

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Kesimpulan dan saran penelitian disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis dalam penelitian diketahui bahwa mayoritas perawat memiliki pendidikan S1+Ners dengan usia dewasa awal yang telah bekerja > 5 tahun. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *Chi Square* terhadap enam faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam melakukan pengkajian NIHSS pada pasien stroke didapatkan hasil bahwa beban kerja memiliki hubungan yang paling bermakna dengan *P-Value* 0.001 lebih besar daripada *alpha* 0,005 dengan nilai *Odds Ratio* 9.429 yang berarti bahwa perawat yang memiliki beban kerja berlebih memiliki kecenderungan 9 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengkajian NIHSS dengan baik. Sedangkan masing-masing variabel lainnya seperti pengetahuan, sikap, motivasi, jenjang karir, dan supervisi tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap sikap perawat dalam menggunakan NIHSS pada pasien stroke di ruangan stroke Unit.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Rumah Sakit**

- a. Direktur Rumah Sakit

Peneliti mengharapkan direktur untuk dapat lebih memperhatikan situasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja perawat di lapangan,

terutama pola kepemimpinan, fasilitas kerja dan kebijakan-kebijakan terkait hak dan kewajiban perawat di ruangan. Selain itu perlu adanya pertimbangan terhadap kebijakan terkait dengan beban kerja perawat, seperti administrasi yang tidak terkait dengan pemberian asuhan tetapi menjadi tambahan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perawat.

b. Manajer Keperawatan

Pertahankan supervisi yang telah dapat dilakukan dengan baik oleh jajaran manajer keperawatan terhadap perawat pelaksana di ruangan, serta dapat memberikan reward kepada perawat yang selalu melakukan pengkajian defisit neurologi dengan menggunakan NIHSS secara tepat, baik sebagai prediktor dalam menegakkan diagnosis maupun mengevaluasi peningkatan atau penurunan defisit neurologi pada pasien stroke yang sedang menjalani perawatan.

c. Kepala Diklat Rumah Sakit

Mempertahankan dan meningkatkan lagi pengetahuan serta keterampilan perawat di ruangan mengenai penggunaan NIHSS pada pasien stroke. Jika diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pengkajian defisit neurologi pada pasien yang dirawat dapat melakukan *in house training* terkait penggunaan NIHSS untuk merefresh pengetahuan perawat.

d. Kepala Ruangan

Memberikan *reward* atau *punishment* terhadap kelengkapan dalam melakukan pengkajian defisit neurologi dengan menggunakan NIHSS yang dilakukan oleh perawat. Reward secara sederhana dapat

dilakukan dengan memberi pujian kepada perawat secara langsung, sedangkan punishment dapat berupa teguran kepada perawat yang tidak menggunakan NIHSS dengan tepat.

e. Perawat Pelaksana

Peneliti mengharapkan perawat yang memberikan pelayanan langsung di ruang stroke unit untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik terutama dalam melakukan pengkajian defisit neurologi dengan menggunakan NIHSS pada pasien stroke.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas sumber daya keperawatan dalam hal pengembangan kompetensi keperawatan dalam penerapan penggunaan NIHSS dalam menilai defisit neurologi dan memprediksi tegaknya diagnosis keperawatan.

## **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih beberapa kelemahan dan keterbatasan maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait untuk dapat:

- a. Melakukan analisis lebih mendalam mengenai terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam menggunakan NIHSS pada pasien stroke terutama dalam memprediksi diagnosis keperawatan.

- b. Melakukan penelitian secara kualitatif atau *mixed methods* guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan NIHSS pada pasien stroke.
- c. Melakukan studi perbandingan di beberapa rumah sakit lainnya yang telah menerapkan adanya penggunaan NIHSS pada pasien stroke dalam menilai defisit neurologi dan memprediksi tegaknya diagnosis keperawatan.

